

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang wajib didapatkan oleh setiap kehidupan seseorang. Karena pendidikan ialah proses penyiapan generasi menuju arah kehidupan yang lebih baik sehingga tujuan hidup dapat terpenuhi secara tepat, akurat, efektif dan efisien. Keberhasilan pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang berkualitas, berwawasan luas, berkarakter, berkebribadian baik, dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan serta harapan pendidikan setiap satuan pendidikan memerlukan manajemen pendidikan yang baik.

Manajemen berperan penting dalam memajukan lembaga pendidikan. Teori manajemen berperan memotivasi, produktifitas, dan kepuasan pada suatu lembaga pendidikan. oleh karena itu, dalam perkembangan lembaga

---

<sup>1</sup> Badrudin, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Indeks, 2014), hal. 2.

pendidikan, manajemen merupakan faktor yang paling dominan.<sup>2</sup> Adapun manajemen komponen pendukung pelaksanaan bidang-bidang kegiatan manajemen pendidikan seperti manajemen kesiswaan, manajemen personalia.

Manajemen kesiswaan merupakan suatu pengaturan kegiatan yang berhubungan langsung dengan peserta didik, dari mulai peserta didik masuk sampai keluarnya peserta didik dari sekolah tersebut.<sup>3</sup> Manajemen kesiswaan merupakan salah satu manajemen yang besar pengaruhnya terhadap pembentukan sikap disiplin di sekolah. Karena pengendalian terhadap siswa salah satunya terkait dengan kedisiplinan merupakan tugas dari manajemen kesiswaan. Dengan adanya manajemen kesiswaan yang baik, tentu juga akan meminimalisir pelanggaran- pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terkait dengan tata tertib kedisiplinan sekolah.<sup>4</sup> Jadi, manajemen kesiswaan merupakan salah satu manajemen yang besar pengaruhnya terhadap pengendalian terhadap siswa salah satunya terkait kedisiplinan dari mulai peserta didik masuk sampai lulus di suatu lembaga pendidikan formal.

---

<sup>2</sup> Rena Nur Laela dan Acep Nur Laeli, *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Industri Nasional 1*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.7, No.2, Desember 2021, hal.50.

<sup>3</sup> Miftahul Jannah, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTsN 1 Kota Jambi*, (Jambi: UIN Sultan Thahta Saefuddin Jambi, 2022), hal.2.

<sup>4</sup> Rena Nur Laela dan Acep Nur Laeli, *Op.Cit.*, hal.51.

Peserta didik adalah seseorang yang berusaha mengembangkan potensi bakat dan minat melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal atau non formal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam lembaga pendidikan peserta didik merupakan salah satu faktor penting. Peserta didik artinya orang yang harus ikut dalam proses pendidikan dimana seseorang mengambil bagian tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan bakat dan minat yang ada pada dirinya.<sup>5</sup>

Menjadikan peserta didik yang cerdas, kreatif, berwawasan luas, baik tingkah lakunya adalah bagaimana mengontrol kedisiplinan siswa tersebut. Disiplin merupakan suatu aturan pendidikan biasanya menunjuk pada keterlibatan aturan-aturan yang berada di lembaga pendidikan dalam mencapai standar atau mengikuti peraturan yang tepat dalam berperilaku atau melakukan aktifitas sekolah.<sup>6</sup>

Kedisiplinan adalah hal penting yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik. Peserta didik berdisiplin untuk dirinya sendiri walaupun awalnya ada rasa

---

<sup>5</sup> Darminah, *Hakikat Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Mudarisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 11, No.1, Januari-Maret 2021,hal. 166.

<sup>6</sup> Handayani, *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Pringgabaya*, 2022, Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Vol.2, No.2, Hal.19.

keterpaksaan perlu dipastikan peserta didik mampu mentaati segala tata tertib yang berlaku di sekolah.<sup>7</sup> Jadi, kedisiplinan merupakan suatu aturan pendidikan biasanya menunjuk pada tata tertib sekolah memastikan peserta didik dalam keadaan tertib dan teratur di sekolah. Meskipun disiplin mempunyai pengaruh positif terhadap kehidupan dan perilaku siswa tapi pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang memperhatikan kedisiplinan.

SMK Ma'arif 9 Kebumen merupakan lembaga pendidikan swasta di Kebumen yang beralamat di Jl. Sokka-Petanahan Desa Klegenwonosari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Jumlah siswa sebanyak 1611 orang , 1015 siswa laki-laki, 596 siswa perempuan dan di bagi menjadi 47 rombongan belajar.<sup>8</sup> Banyak masyarakat yang tertarik sekolah di SMK Ma'arif 9 karena letaknya yang strategis dan mudah di akses transportasi umum. Meskipun sekolahnya swasta akan tetapi tidak kalah eksis dengan sekolah lainnya, terbukti jumlah siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen setiap tahunnya terus meningkat.

---

<sup>7</sup> Muhammad afan dkk, *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang*, Mei 2022, Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat, Vol. 2, No. 2, Hal. 172.

<sup>8</sup> Dokumen SMK Ma'arif 9 Kebumen

Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Ma'arif 9 Kebumen memiliki beberapa ruang lingkup yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pendidikan dilakukan setiap awal satu tahun ajaran baru. Kepala sekolah mengadakan rapat dengan waka kesiswaan, guru BK , dan guru wali kelas guna membahas pedoman program yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa di sekolah. Berbagai proses yang ada sampai program tersebut di setuju oleh pihak sekolah dan di terapkan. Pelaksanaan kedisiplinan di SMK Ma'arif 9 Kebumen di mulai sejak awal masuk, yaitu saat siswa melakukan penerimaan peserta didik baru (PPDB), siswa di berikan informasi tentang tata tertib di sekolah. Siswa memiliki aturan jam datang ke sekolah sebelum jam 07.00, wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka bagi kelas X dan melakukan aktivitas 3S (Senyum, Sapa, Salam), evaluasi kedisiplinan di laksanakan paling tidak setiap 1 bulan sekali yang di hadiri oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, guru wali kelas, dan guru BK. Di adakannya evaluasi di harapkan kedisiplinan di SMK Ma'arif 9 Kebumen semakin baik.

Kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen menunjukan bahwa kedisiplinannya sudah baik. Akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak disiplin. Beberapa siswa terlambat datang ke sekolah dengan berbagai alasan seperti bangun kesiangan, kendaraan rusak, kecelakaan, rumahnya jauh dan lain-lain. Kasus lain seperti tidak mengerjakan tugas, tidak masuk

kelas/bolos pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan terdapat siswa yang tidak mentaati aturan berseragam.<sup>9</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di SMK Ma'arif 9 Kebumen yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kedisiplinan siswa diantaranya faktor lingkungan, faktor latar belakang keluarga yang baik dan penghargaan. Faktor penghambat kedisiplinan antara lain masalah keluarga, penyalahgunaan gadget, dan perilaku siswa yang tidak sama.

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah disitulah peran pelaksanaan manajemen kesiswaan mendidik siswa dalam bersikap disiplin di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut untuk melihat pentingnya pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di institusi pendidikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen hasil yang terkandung di dalamnya cukup luas. Maka peneliti akan membatasi masalah yang akan di

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi di SMK Ma'arif 9 Kebumen pada tanggal 07 Agustus 2023

teliti agar tidak keluar dari sub penelitian. Berikut sub penelitian yang di batasi antara lain:

1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen
2. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di SMK Ma'arif 9 Kebumen

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus kajian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen?
2. Apa Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen?

### **D. Penegasan Istilah**

Judul penelitian ini adalah “Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen”. Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan pemahaman terhadap judul penelitian, bahwa penulis menegaskan istilah-istilah judul penelitian sebagai berikut :

#### **1. Manajemen**

Istilah manajemen berasal dari Bahasa latin yaitu kata “*monus*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang artinya melakukan. Jika di gabung

menjadi “*Managere*” yang artinya sesuatu, aturan, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang di harapkan dengan penggunaan sumber daya yang ada.<sup>10</sup> Definisi lain juga mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses pendayagunaan manusia atau sumber yang lainnya untuk mencapai tujuan atau target tertentu secara efektif dan efisien.<sup>11</sup> jadi manajemen berarti mengurus, mengatur, mengelola, melaksanakan memperlakukan suatu tujuan atau target secara efektif dan efisien.

## 2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kkesiswaan merupakan suatu cara mengatur siswa, mulai dariawal masuk sekolah (input), berproses, keluar dari sekolah (output), dan memperoleh timbal balik(outcome) dari satuan pendidikan.<sup>12</sup> Jadi, manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan yang berkaitan langsung dengan siswa mulai dari penerimaan, pelaksanaan, sampai siswa menamatkan pendidikannya di sekolah tersebut. Tujuan dari manajemen kesiswaan ialah upaya mengarahkan dan mengembangkan potensi siswa atau peserta didik.

---

<sup>10</sup> Dede Saputra dan dkk, *Implementasi Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dan Prestasi Sekolah di SMK Karya Insani MegaMendung Bogor*, Jurnal Ilmiah, Vo;1, No.1, 2021, hal. 66.

<sup>11</sup> Yudi Andrian Rahman, Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan, Jurnal Tsaqofah, Vol. 4, No.1, Februari 2020, hal.5.

<sup>12</sup> Mutia Putrid an dkk, *Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Riset Tindakan Indonesia, Vol. 6, No.2, 2021, hal.120.



### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan mengupayakan semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.<sup>13</sup> Pelaksanaan menurut William Edward Deming yaitu proses pengarahan dan pelaksanaan yang dilakukan tahap demi tahap dimulai dari pembagian tugas yang disesuaikan dengan kemampuan anggota organisasi.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu proses menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk melaksanakan tugas yang telah menjadi bagiannya sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang sudah ditetapkan menjadi standar dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan.

### 4. Kedisiplinan

Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap aturan-aturan sekolah yang berlaku.<sup>15</sup> Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib ketika orang-orang yang tergabung dalam system tunduk dengan peraturan-peraturan

---

<sup>13</sup> Awwaludin, dkk., *Manajemen Kinerja di Lembaga Pendidikan Islam Membuka Cakrawala Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dengan Riset*, cet 1, (Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022), hal. 26

<sup>14</sup> Elpisah, dkk., *Manajemen*, cet 1, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), hal. 276

<sup>15</sup> <http://digilib.iainkendari.ac.id/890/3/BAB%20II.pdf> di akses pada 19 September 2023 pukul 23.08 WIB

yang ada dengan senang hati.<sup>16</sup> Kedisiplinan merupakan hal harus di patuhi oleh peserta didik tanpa unsur paksaan di dalamnya.

##### 5. Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan elemen penting dalam lembaga pendidikan tanpa adanya peserta didik proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Siswa berarti seseorang yang berusaha mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek pendidikan formal atau pendidikan non formal melalui proses pembelajaran yang di selenggarakan.<sup>17</sup> Jadi siswa atau peserta didik adalah siapa yang terdaftar dalam suatu satuan pendidikan sebagai objek didik pendidikan. Yaitu siswa SMK Ma'arif 9 dari kelas X, XI, dan XII.

##### 6. SMK Ma'arif 9 Kebumen

SMK Ma'arif 9 Kebumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang menjadi tempat penelitian. SMK Ma'arif 9 Kebumen merupakan sekolah swasta yang beralamat di Jl. Raya Klirong-Kebumen, Dukuh Karangturi, Desa Klegenwonosari, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen.

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009), hal. 191.

<sup>17</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik*, cet pertama, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal. 2

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat terhadap pembaca tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen. Dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam persoalan yang sama.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi informasi mengenai pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

- b. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif 9 Kebumen.